

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan Ibukota Provinsi Jawa Barat yang kini dikenal sebagai kota yang menghasilkan karya-karya kreatif di Indonesia, Sebagai kota besar yang terus akan berkembang, kini Kota Bandung disebut sebagai Kota hiburan yang menawarkan berbagai macam pilihan wisata untuk semua kalangan tanpa batasan usia. Mulai dari wisata sejarah, wisata alam, wisata belanja, hingga wisata kuliner (Meldarianda dan Lisan, 2010). Wisata kuliner merupakan salah satu jenis inovasi usaha yang marak ditawarkan di Kota Bandung. Berbeda dengan kegiatan wisata dan hiburan lainnya, makanan dan minuman dapat menjadi produk yang tersedia setiap saat dan dibutuhkan oleh wisatawan dan masyarakat Kota Bandung.

Saat ini fenomena *trend* kuliner makanan sehat sedang berkembang di perkotaan Indonesia, bahkan mulai diterapkan oleh masyarakat Kota Bandung. Fenomena *trend* kuliner tersebut berkembang karena adanya keinginan perubahan kualitas, gaya hidup, selera, dan cara dalam menikmati atau manfaat dalam mengkonsumsi makanan pada masyarakat perkotaan (Meldarianda dan Lisan, 2010). Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada tahun 2019, adanya golongan masyarakat Kota Bandung yang mengkonsumsi makanan sehat ini membuat munculnya gerai-gerai makanan sehat di Kota Bandung seperti Serasa Salad, Greens and Beans, Tiasa Kedai Sehat, dan Burgreens. Tiap gerai makanan tersebut menyajikan makanan yang pengolahannya berbeda seperti *fushion*, *raw* hingga olahan makanan sehat dengan menu khas Indonesia.

Konsumen membeli makanan organik dan sehat, dikarenakan mereka peduli dan sadar akan kesehatan dan karena pengaruh sosial (Doorn dan Verhorf, 2011). Kesadaran akan kesehatan dan padatnya aktivitas

mendorong konsumen untuk merubah gaya hidupnya sehingga menghadirkan fenomena tren gaya hidup sehat.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis pada tahun 2019 Para pelaku gaya hidup sehat ini biasanya menerapkan gaya hidup yang seimbang dan teratur yakni mengatur makanan, nutrisi, waktu istirahat, waktu bekerja dan olahraga. Selain fokus dalam mengatur pada apa yang dikonsumsi, pelaku sadar terhadap tubuhnya yang sehari-harinya diisi dengan aktivitas yang padat sehingga menguras tenaga dan pikiran dan dapat memicu munculnya permasalahan pada tubuh maupun pikiran. Maka dari itu untuk dapat menghindari atau mengurangi intensitasnya, maka perlu dilakukan pencegahan, salah satunya dengan aktivitas yoga. Yoga merupakan suatu aktivitas gerak tubuh serta olah pikiran yang dapat memberikan banyak manfaat bagi kesehatan fisik dan psikis. Tujuan penting dari yoga sebagai pilihan gaya hidup adalah tercapainya sebuah integrasi dari lapisan-lapisan kehidupan seperti lingkungan, fisik, emosi, psikis, dan spiritual (Chopra dan Simon, 2004: 10). Berdasarkan pengamatan penulis, Efek yang didapatkan dari yoga secara fisik dan psikis para pelaku yoga menjadi lebih rileks dan nyaman terhadap tubuhnya dan dalam menjalankan aktivitasnya. Dan melihat dari pelaku gaya hidup sehat yang memiliki aktivitas cukup padat yoga merupakan olahraga yang dapat membantu menyeimbangkan pikiran (emosi, perasaan, *mood*) dan menyembuhkan fisik sekaligus di waktu yang sama.

Merujuk dari fenomena yang ada, penulis menangkap potensi untuk mengembangkan produk *fashion* yang menunjang aktivitas yoga, dengan merancang pakaian yoga wanita guna mendukung aktivitas yoga dari para pelaku wanita gaya hidup sehat di kota Bandung. Penulis berharap dengan dibuatnya produk akan mendukung aktivitas pelaku gaya hidup sehat di kota Bandung.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Adanya peluang berkembangnya gaya hidupsehat di Kota Bandung.
2. Adanya peluang untuk mengembangkan produk *fashion* yang menunjang aktivitas yoga, dengan merancang pakaian yoga untuk wanita pelaku gaya hidup sehat di kota Bandung.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, rumusan masalah yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang pakaian yoga untuk pelaku wanita gaya hidup sehat di kota Bandung?
2. Bagaimana cara untuk mengoptimalkan pengembangan produk *fashion* yang menunjang aktivitas yoga pada rancangan pakaian yoga pelaku wanita?

I.4 Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang dilakukan agar penelitian dapat terfokus dan tidak meluas dari topik yang diteliti oleh penulis, sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Bandung meliputi pelaku-pelaku gaya hidup sehat yang didominasi wanita. dan gerai makanan sehat serta studio Yoga.
2. Perancangan pakaian yoga, pengembangan produk, material dan teknik yang akan diterapkan serta eksplorasi yang akan diaplikasikan menyesuaikan kebutuhan dari pelaku yoga.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Memanfaatkan fenomena gaya hidup sehat dan aktivitas yoga untuk dikembangkan menjadi rancangan produk *fashion* pakaian yoga.
2. Menghasilkan produk *fashion* pakaian yoga yang sesuai dan menunjang aktivitas yoga untuk pelaku wanita gaya hidup sehat di kota Bandung.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya pakaian yoga untuk wanita pelaku gaya hidup sehat di kota Bandung yang menunjang aktivitas yoga.
2. Terciptanya pengembangan produk *fashion* wanita berupa pakaian yoga untuk pelaku wanita gaya hidup sehat di Bandung.

1.7 Metodologi Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu berdasarkan metode kualitatif dengan pengumpulan data. Tujuan penulis menggunakan metode kualitatif ini sebagai dalam meningkatkan pemahaman secara mendalam terhadap peluang yang diteliti serta data yang dibutuhkan. berupa:

1. Observasi

Metode pengumpulan data observasi yaitu berupa pengamatan yang dilakukan langsung terhadap objek penelitian seperti meninjau studio yoga, mengikuti kegiatan yoga, meninjau gerai makanan sehat.

2. Studi Literatur

Penulis melakukan studi literature dari *e-book*, jurnal, yang sekiranya memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

3. Wawancara

Penulis melakukan wawancara terhadap narasumber yang berkaitan atau yang telah menjalankan gaya hidup sehat, dan instruktur yoga.